

PEMBELAJARAN DARING INTERAKTIF UNTUK MENINGKATKAN MINAT BELAJAR SISWA PADA SISWA KELAS II SD IT DARUSSALAM DELI TUA

**Hasanah¹⁾
Dinda Yarshal²⁾**

Universitas Muslim Nusantara Al-Washliyah
Jl. Garu II A, Harjosari I, Kec. Medan Amplas, Kota Medan, Sumatera Utara
email : hasanah@umnaw.ac.id

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui penerapan model pembelajaran daring interaktif untuk meningkatkan minat belajar siswa kelas II di SD Swasta IT Darussalam Kecamatan Deli Tua Kabupaten Deli Serdang. Penelitian ini menggunakan metode penelitian tindakan kelas (classroom action research). Subyek dalam penelitian ini adalah siswa kelas II SD Swasta IT Darussalam Kecamatan Deli Tua Kabupaten Deli Serdang yang berjumlah 39 siswa. Instrumen yang digunakan adalah lembar observasi. Berdasarkan hasil analisis data diperoleh nilai rata – rata siswa sebelum diterapkan model pembelajaran daring interaktif sebesar 62,4%. Setelah diterapkan model pembelajaran daring interaktif pada siklus I diperoleh nilai rata – rata sebesar 74,8% meningkat menjadi 85,8% pada siklus II. Berdasarkan data nilai rata-rata minat belajar siswa pada siklus I dan siklus II peningkatan yang terjadi sebesar 11,06%. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa penerapan model pembelajaran daring interaktif dapat meningkatkan minat belajar siswa.

Kata kunci : Minat belajar siswa, Model pembelajaran daring interaktif

Abstract

This study aims to determine the application of an interactive online learning model to increase the learning interest of class II students at the IT Darussalam Private Elementary School, Deli Tua District, Deli Serdang Regency. This study uses the method of classroom action research (classroom action research). The subjects in this study were the second grade students of SD Private IT Darussalam, Deli Tua District, Deli Serdang Regency, totaling 39 students. The instrument used is an observation sheet. Based on the results of data analysis, the average value of students before the interactive online learning model was applied was 62.4%. After applying the interactive online learning model in the first cycle, the average value of 74.8% increased to 85.8% in the second cycle. Based on the data, the average value of student interest in learning in the first cycle and second cycle increased by 11.06%. Thus, it can be concluded that the application of the interactive online learning model can increase students' interest in learning.

Keywords : student learning interest, interactive online learning model

1. PENDAHULUAN

Masa pandemi menuntut kita untuk menggunakan teknologi secara tepat untuk tetap menyelenggarakan pendidikan dan pelatihan. Pembelajaran model daring digunakan sebagai pilihan, namun demikian seperti pembelajaran luring, pembelajaran daring memiliki permasalahan yang jika tidak disiasati akan menyebabkan tidak efektifnya proses pembelajaran.

Pelaksanaan pembelajaran daring mendapat perhatian besar dari pemerintah. Hal ini ditunjukkan dengan adanya pemberian bantuan kuota internet, baik untuk guru dan peserta didik guna mendukung proses pembelajaran daring. Saat menggunakan pembelajaran

daring, guru tentu memerlukan media untuk menyampaikan materi pembelajaran. Karena materi pembelajaran yang hanya disampaikan dengan metode ceramah atau dari buku pegangan siswa saja tidak cukup. Pembelajaran akan membuat anak menjadi bosan.

Guru harus mampu mengemas pembelajaran daring menjadi menarik dan mengesankan. Salah satunya adalah model pembelajaran daring interaktif. Guru dapat menggunakan platform yang banyak tersedia di perangkat komputer atau laptop. Pembelajaran daring interaktif dapat menjadi salah satu upaya kreatif dan sistematis untuk membantu guru mengoptimalkan aktivitas siswa pada proses pembelajaran yang menyenangkan dan materi dapat cepat diterima oleh siswa.

Pembelajaran daring dengan menggunakan media pembelajaran interaktif sangat menyenangkan, baik bagi guru maupun peserta didik. Guru akan lebih mudah menyampaikan materi pembelajaran dan peserta didik juga akan lebih memahami materi yang disampaikan oleh guru. Terlebih lagi apabila media pembelajaran dibuat dengan tampilan yang menarik dan sesuai dengan minat peserta didik.

Minat belajar merupakan faktor yang sangat penting dalam keberhasilan belajar. Namun kenyataannya, pada masa pandemi COVID 19, minat belajar siswa mengalami penurunan di karenakan pembelajaran yang dilakukan secara daring. Pembelajaran daring pada masa pandemi COVID-19 sangat berpengaruh terhadap minat belajar siswa, siswa merasa bosan karena tidak bertemu dengan teman dan gurunya secara langsung. Penurunan minat belajar ini juga dipengaruhi oleh keadaan siswa yang sangat sulit menggunakan teknologi seperti tidak memiliki handphone ataupun laptop dan susah memahami mata pelajaran yang diberikan oleh guru secara online. Tetapi pembelajaran daring telah memberikan pengalaman baru yang lebih menantang daripada model pembelajaran konvensional (tatap muka).

Slameto (2010:180) mengatakan bahwa “minat adalah suatu rasa lebih suka dan rasa ketertarikan pada suatu hal atau aktivitas, tanpa ada yang menyuruh”. Menurut C.P Chaplins (dalam Iskandar 2010:47) minat memiliki arti: 1) Satu sikap yang berlangsung terus-menerus yang memusatkan perhatian seseorang, sehingga membuat dirinya jadi selektif terhadap obyek niatnya; 2) Perasaan yang menyatakan bahwa satu aktivitas, pekerjaan, atau obyek itu berharga atau berarti bagi individu; 3) Suatu keadaan motivasi, menuntun tingkah laku menuju satu arah (sasaran) tertentu.

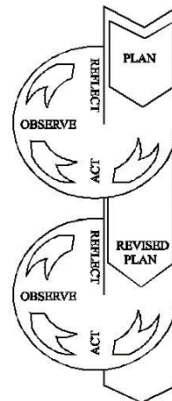
(Safari : 2005) menyebutkan beberapa indikator minat belajar siswa antara lain perasaan senang, ketertarikan siswa, perhatian siswa, serta keterlibatan siswa. Kondisi pandemi saat ini yang mengharuskan proses pembelajaran berlangsung secara daring telah menurunkan indikator-indikator tersebut. Sebagai upaya meningkatkan proses pembelajaran yang lebih menyenangkan, pemerintah melalui Kemendikbud menerapkan beberapa program yang didasarkan pada Surat Edaran No 4 tahun 2020. Melalui surat edaran ini Kemendikbud menetapkan beberapa program pembelajaran di masa pandemi, diantaranya pembelajaran daring interaktif, pembelajaran yang sesuai dengan minat dan bakat siswa. Pembelajaran daring interaktif yang menarik tentu akan meningkatkan minat belajar siswa dan juga membuat beban mengajar para guru akan lebih ringan.

Esensi dari pembelajaran daring adalah bagaimana proses belajar tetap berlangsung selama di rumah. Bukan memindahkan sekolah ke rumah, tetapi guru perlu memilih materi-materi penting yang perlu dilakukan anak-anak di rumah. Faktor guru sangat mempengaruhi proses belajar daring, tetapi bagaimana guru dapat melaksanakannya sesuai dengan target kurikulum. Proses belajar mengajar juga tetap harus mengacu pada minat dan kondisi siswa. Minat adalah bagaimana seseorang bisa melakukan sesuatu dengan kondisi yang lebih menyenangkan. Sama halnya dalam belajar, perlu ditawarkan hal-hal yang menyenangkan bagi siswa agar lebih menyenangkan dalam belajar.

Untuk meningkatkan minat belajar siswa bukanlah suatu hal yang mudah karena setiap peserta didik mempunyai minat yang berbeda. Namun demikian peningkatan minat belajar perlu diupayakan demi keberhasilan peserta didik dalam belajar. Salah satu upaya untuk mengatasi permasalahan tersebut, guru dituntut untuk profesional dalam merencanakan dan melaksanakan pembelajaran. Oleh karena itu, guru harus mampu mendesain pembelajaran daring interaktif yang menyenangkan, menarik dan mengesankan. Berdasarkan hal tersebut di atas, maka dipandang perlu untuk meneliti “pembelajaran daring interaktif untuk meningkatkan minat belajar siswa pada siswa kelas II SD IT Darussalam Deli Tua”.

2. METODE

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian tindakan kelas (*classroom action research*). Rancangan penelitian tindakan ini menggunakan siklus PTK yang dikemukakan Kemmis dan McTaggart, terdiri dari 4 kegiatan yaitu perencanaan (*planning*), pelaksanaan (*acting*), pengamatan (*observing*), dan refleksi (*reflecting*). Rancangan PTK digambarkan dalam skema sebagai berikut:



Gambar 1. Model PTK Kemmis dan McTaggart

Subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas II SD IT Darussalam Kecamatan Deli Tua Kabupaten Deli Serdang yang berjumlah 39 siswa. Sedangkan objek penelitian ini adalah pembelajaran daring interaktif untuk meningkatkan minat belajar siswa. Instrumen yang digunakan adalah lembar observasi minat belajar siswa. Teknik analisis data menggunakan teknik analisis statistik deskriptif.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1. Hasil Penelitian

Berdasarkan analisis data hasil penelitian yang diperoleh dalam penelitian tindakan tentang penerapan model pembelajaran daring interaktif untuk meningkatkan minat belajar siswa pada siswa kelas II SD IT Darussalam Kecamatan Deli Tua Kabupaten Deli Serdang yang berjumlah 39 siswa Tahun Ajaran 2020/2021., maka diperoleh hasil penelitian sebagai berikut:

Siklus I

Pada siklus I ini dilakukan dalam 4 tahap, yaitu tahap perencanaan, pelaksanaan tindakan, observasi dan refleksi. Pada siklus I dilaksanakan dalam dua kali pertemuan. Penerapan model pembelajaran daring interaktif dilaksanakan pada tema 5 sub tema 2 pengalamanku di sekolah. Untuk memperoleh data penelitian dilakukan pengamatan terhadap kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran menggunakan lembar pengamatan dan lembar observasi minat belajar untuk mengukur minat belajar siswa.

Hasil observasi minat belajar siswa

Adapun hasil observasi minat belajar siswa pada tema 5 sub tema 2 pengalamanku di sekolah pembelajaran 1 pada siklus I untuk setiap aspek disajikan pada tabel berikut:

Tabel 1. Hasil observasi minat belajar siswa pada siklus I

No	Aspek minat belajar siswa	Persentase	Ket
1.	Perasaan senang	83,4%	Meningkat
2.	Ketertarikan siswa	78,9%	Meningkat
3.	Perhatian siswa	71,5%	Meningkat
4.	Keterlibatan siswa	65,5%	Meningkat
Rata-rata		74,82	

Berdasarkan analisis data secara keseluruhan pada observasi minat belajar siswa pada siklus I, setelah diterapkan model pembelajaran daring interaktif pada tema 5 sub tema 2 pengalamanku di sekolah pembelajaran 1, diperoleh rata-rata nilai observasi minat belajar siswa sebesar 74,3%. Adapun data minat belajar dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 2. Deskripsi minat belajar siswa

No	Keterangan	Jumlah Siswa	Persentase
1.	Minat	29	74,4%
2.	Kurang berminat	10	25,6%
Jumlah		39	100%

Berdasarkan tabel di atas, dari 39 orang siswa terdapat 29 siswa (74,4%) yang dinyatakan berminat (nilai ≥ 65) sedangkan 10 siswa (25,6%) dinyatakan kurang berminat (nilai < 65).

Refleksi siklus I

Proses pembelajaran dengan menerapkan model pembelajaran daring interaktif untuk meningkatkan minat belajar siswa pada tema 5 sub tema 2 pengalamanku di sekolah pembelajaran 1, terlihat dari hasil observasi masih perlu dilakukan perbaikan pada siklus selanjutnya untuk lebih meningkatkan minat belajar siswa. Selanjutnya hal-hal yang harus dilakukan guru terhadap siswa yang kurang berminat diantaranya memberikan motivasi, lebih memberikan pengarahan dan bimbingan kepada siswa yang mengalami kesulitan dalam proses pembelajaran

Hasil Tindakan Pada Siklus II

Pada siklus II ini dilakukan dalam 4 tahap, yaitu tahap perencanaan, pelaksanaan tindakan, observasi dan refleksi. Pada siklus II dilaksanakan dalam dua kali pertemuan. Penerapan model pembelajaran daring interaktif dilaksanakan pada tema 5 sub tema 2 pengalamanku di sekolah pembelajaran 2. Berdasarkan hasil temuan-temuan penelitian yang diperoleh pada siklus I, peneliti kembali menyusun perencanaan yang akan diterapkan di dalam kelas dengan mendiskusikannya terlebih dahulu dengan guru kelas selaku mitra kolaborasi. Langkah – langkah yang diambil sesuai dengan refleksi hasil siklus I, mengikuti langkah – langkah seperti siklus I dengan memfokuskan penerapan model pembelajaran daring interaktif dan pengarahan serta bimbingan kepada siswa yang masih kurang berminat dalam belajar.

Hasil observasi minat belajar siswa pada tema 5 sub tema 2 pengalamanku di sekolah pembelajaran 2 pada siklus II untuk setiap aspek dapat disajikan pada tabel berikut:

Tabel 3. Hasil observasi minat belajar pada siklus II

No	Aspek minat belajar siswa	Persentase	Keterangan
----	---------------------------	------------	------------

1.	Perasaan senang	95,3%	Meningkat
2.	Ketertarikan siswa	89,6%	Meningkat
3.	Perhatian siswa	80,3%	Meningkat
4.	Keterlibatan siswa	78,3%	Meningkat
Rata-rata		85,88	

Berdasarkan analisis data secara keseluruhan pada observasi minat belajar siswa pada siklus II, setelah diterapkan model pembelajaran daring interaktif pada tema 5 sub tema 2 pengalamanku di sekolah pembelajaran 2, diperoleh rata-rata nilai observasi minat belajar siswa sebesar 85,88%. Adapun data observasi minat belajar siswa dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4. Deskripsi minat belajar siswa

No	Keterangan	Jumlah Siswa	Persentase
1	Minat	34	87,2%
2	Kurang berminat	5	12,8%
Jumlah		39	100%

Berdasarkan tabel di atas, dari 39 orang siswa terdapat 34 siswa (87,2%) yang dinyatakan berminat (nilai ≥ 65) sedangkan 5 siswa (12,8%) dinyatakan kurang berminat (nilai < 65).

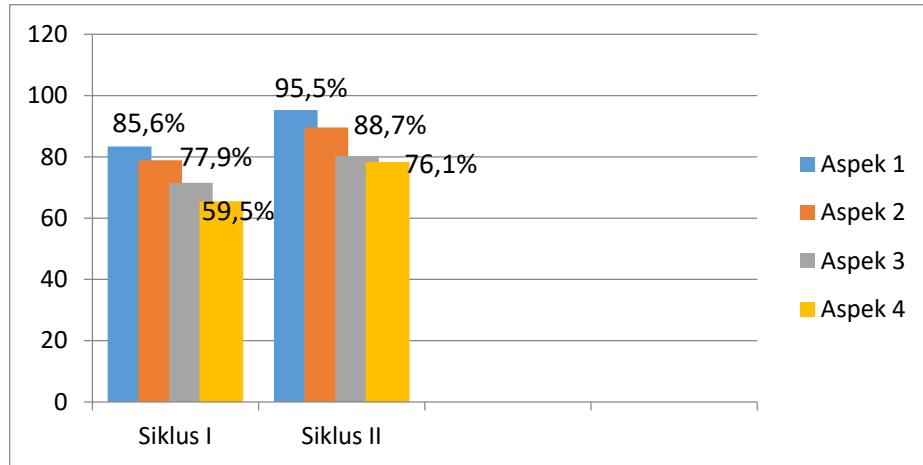
Refleksi Siklus II

Upaya-upaya yang telah dilakukan pada siklus II ini telah mengalami peningkatan yang signifikan, baik dari segi jumlah nilai, nilai rata-rata, persentase dan jumlah siswa yang memiliki minat dalam belajar. Berdasarkan observasi minat belajar siswa diperoleh nilai rata-rata persentase minat belajar siswa sebesar 85,8%, Hal ini membuktikan bahwa dengan penerapan model pembelajaran daring interaktif dapat meningkatkan minat belajar siswa kelas II SD IT Darussalam Kabupaten Deli Serdang Tahun Ajaran 2020/2021. Kemudian didukung oleh upaya-upaya peneliti yang telah dilakukan, yaitu menerapkan model pembelajaran semaksimal mungkin dan berupaya membimbing siswa yang kurang berminat memudahkan siswa dalam belajar memahami konsep dari materi yang sedang dipelajari. Lebih jelasnya peningkatan minat belajar siswa pada tema 5 sub tema 2 pengalamanku di sekolah selama siklus I hingga siklus II disajikan sebagai berikut:

Tabel 5. Hasil observasi minat belajar siswa pada siklus I dan II

No	Aspek minat belajar siswa	Persentase Siklus I	Persentase Siklus II	Keterangan
1.	Perasaan senang	83,4%	95,3%	Meningkat
2.	Ketertarikan siswa	78,9%	89,6%	Meningkat
3.	Perhatian siswa	71,5%	80,3%	Meningkat
4.	Keterlibatan siswa	65,5%	78,3%	Meningkat
Rata-rata		74,82	85,88	

Berdasarkan data di atas peningkatan minat belajar siswa dari siklus I hingga siklus II dapat digambarkan model histogram pada gambar 2 di bawah ini :



Gambar 2. Histogram Peningkatan minat belajar Siswa

Maka berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan maka terbukti bahwa dengan menggunakan model pembelajaran daring interaktif dapat meningkatkan minat belajar siswa pada tema 5 sub tema 1 di kelas II SD IT Darussalam Kabupaten Deli Serdang Tahun Ajaran 2020/2021, dan hipotesis tindakan diterima kebenarannya dalam penelitian ini.

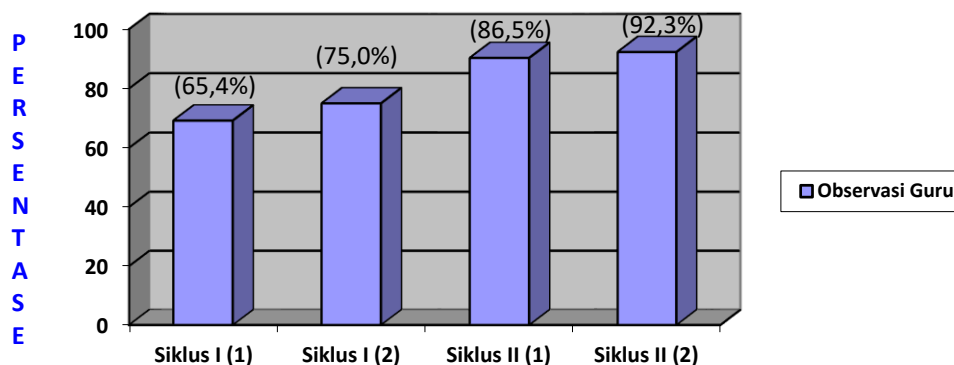
Hasil Pengamatan Guru

Dari hasil pengamatan kinerja guru selama proses belajar mengajar. Data ini diperoleh dari lembar pengamatan kinerja guru, berdasarkan hasil pengamatan dan analisis di peroleh data sebagai berikut:

Tabel 6. Hasil Pengamatan Guru

Siklus	Jumlah Skor	Nilai Persentase
Pertemuan 1	36	69.2 %
Pertemuan 2	39	75.0 %
Pertemuan 3	47	90.3 %
Pertemuan 4	48	92.3 %
Rata-Rata		81.70

Berdasarkan data diatas jika diambil dalam bentuk diagram batang sebagai berikut:



Gambar 3. Histogram Peningkatan Pengamatan Guru

3.2. Pembahasan

Hasil penelitian yang diperoleh akan dibahas hubungannya dengan tujuan yang telah ditetapkan. Minat belajar merupakan faktor yang sangat penting dalam keberhasilan belajar. Model pembelajaran yang tepat juga berpengaruh terhadap minat belajar siswa. Hal tersebut dapat dilihat dari hasil analisis data penelitian yang menunjukkan bahwa pembelajaran daring interaktif dapat meningkatkan minat belajar siswa. Hal ini dikarenakan pembelajaran daring interaktif membantu guru mengoptimalkan aktivitas siswa pada proses pembelajaran yang menyenangkan dan materi dapat cepat diterima oleh siswa. Jika seseorang menaruh minat pada sebuah pelajaran maka ia akan melaksanakan tugas dengan baik. Dengan kata lain, minat erat hubungannya dengan rasa suka atau tidak suka seseorang terhadap sesuatu tindakan. Minat sangat penting dalam kegiatan belajar, karena tanpa adanya minat terhadap suatu pelajaran maka kegiatan belajar mengajar tidak akan berjalan dengan baik, siswa tidak menaruh perhatian pada mata pelajaran yang diajarkan, maka sukarlah diharapkan siswa tersebut dapat belajar dengan baik sehingga tujuan pembelajaran tidak akan tercapai dengan baik.

Penerapan pembelajaran daring interaktif memberi pengaruh terhadap minat belajar siswa, selama pembelajaran siswa terlihat memiliki perasaan senang atau suka terhadap suatu mata pelajaran, memperhatikan dan terlibat dalam proses pembelajaran. Hal tersebut sesuai dengan (Safari, 2019:152) yang menyatakan bahwa minat ditunjukkan dengan (a) perasaan senang, (b) ketertarikan siswa, (c) perhatian siswa, dan (d) keterlibatan siswa. Pemaparan tersebut yang menggambarkan adanya peningkatan minat belajar siswa setelah diterapkan model pembelajaran daring interaktif pada saat proses pembelajaran berlangsung. Hasil penelitian menunjukkan adanya peningkatan rata-rata skor tiap aspek minat belajar. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa sebagian besar siswa sudah berminat dalam mengikuti proses pembelajaran.

4. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian, maka peneliti dapat menyimpulkan hasil penelitian ini sebagai berikut :

- 1) Model pembelajaran daring interaktif dapat mempengaruhi peningkatan minat belajar siswa. Hal ini dapat dilihat dari hasil observasi minat belajar siswa setelah diterapkannya model pembelajaran daring interaktif pada tema 5 sub tema 2 pengalamanku di sekolah Kelas II SD. Aspek – aspek minat belajar siswa mengalami peningkatan yang signifikan.
- 2) Dari keseluruhan hasil penelitian maka hipotesis tindakan diterima dalam penelitian ini yaitu dengan penerapan model pembelajaran daring interaktif dapat meningkatkan minat belajar siswa kelas II SD IT Darussalam Kecamatan Deli Tua Kabupaten Deli Serdang Tahun Ajaran 2020/2021.

5. DAFTAR PUSTAKA

- Djemari, M. 2008. *Teknik Penyusunan instrument tes dan non tes*. Yogyakarta: Mitra Cendikia Press.
- Iskandar, H. 2010. *Tumbuhkan Minat Kembangkan Bakat*, Jakarta: ST Book.
- Kartono, K. 1995. *Bimbingan Belajar di SMU dan Perguruan Tinggi*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Ruseffendi. 1998. *Statistika Dasar Untuk Penelitian Pendidikan*. Bandung: IKIP Bandung Press.
- Rusman, 2014. *Model-model Pembelajaran*. Jakarta : Raja Grafindo Persada



- Safari 2005. *Penulisan Butir Soal Berdasarkan Penilaian Berbasis Kompetensi*. Jakarta: APSI Pusat.
- Sanjaya, W. 2009. *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Slameto. 2003. *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhi*, Jakarta: Rineka Cipta.